

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berlandaskan pada peskoran yang diuraikan terakhir, kita bisa menarik kesimpulan berikut:

1. *Environmental disclosure* (EnDI) belum mampu meningkatkan nilai bisnis olah industri bidang consumer non-cyclicals subbidang makanan juga minuman yang terdata dan aktif di BEI.
2. *Social disclosure* (SoDI) belum mampu memberikan peningkatan pada nilai kompeni pada korporasi manufaktur bidang consumer non-cyclicals subbidang makanan juga minuman yang terdata dan aktif di BEI.
3. *Governance disclosure* (GoDI) mampu meningkatkan nilai perusahaan pada korporasi manufaktur bidang consumer non-cyclicals subbidang makanan juga minuman yang terdata dan aktif di BEI.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Peneliti berpendapat bahwa riset ini telah berhasil mencapai tujuannya. Meskipun demikian, peneliti merasa bahwa hasil riset ini mempunyai beberapa kekurangan, seperti:

1. Penskoran ESG *disclosure* dilaksanakan merujuk pada item pengungkapan dalam laporan tahunan atau *sustainability report*, sehingga ditemukan unsur subjektivitas dalam proses pemberian skor pengungkapan.
2. Periode pengamatan yang terbatas penelitian hanya memakai periode pengamatan tertentu hingga hasil riset belum tentu dapat mendeskripsikan situasi perusahaan dalam jangka panjang.

3. Perusahaan subbidang makanan dan minuman di Indonesia, investor umumnya masih lebih memprioritaskan kinerja keuangan perusahaan dibandingkan aspek ESG, sehingga dampak pengungkapan (*disclosure*) pada nilai perusahaan belum bisa terlihat secara maksimal.

5.3. Saran

Merujuk pada temuan dari tinjauan data, pengujian ide, dan percakapan yang menyertainya, studi ini menawarkan saran-saran berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan subsektor makanan dan minuman diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengungkapan ESG (*Environmental, Social, Governance*) secara lebih terbuka, konsisten, dan informatif sehingga bisa meningkatkan keyakinan pemodal juga menguatkan citra perusahaan di mata masyarakat.

2. Bagi Investor

Investor diharapkan mencakup lebih dari sekedar pada profitabilitas dan kinerja material perusahaan, tetapi juga mempertimbangkan aspek ESG sebagai salah satu indikator keberlanjutan dan prospek perusahaan dalam jangka panjang.

3. Bagi peneliti

Peneliti di masa mendatang disarankan untuk memperluas sampel penelitian dengan memasukkan orang-orang dengan berbagai karakteristik dari berbagai industri dan memperpanjang jangka waktu penelitian.